

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pendataan pengunjung wisata kota tangerang masih menggunakan metode manual yaitu menggunakan media kertas dan juga prediksi. Pendataan yang menggunakan media kertas dan prediksi ini menjadi kendala karena kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pendataan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis membuat sebuah Sistem Informasi Wisata berbasis website untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam pendataan pengunjung dengan membuat pemesanan tiket wisata. Penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibuat mampu menyelesaikan masalah yang ada di Dinas Pariwisata Kota Tangerang yang pendataannya masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas, kini telah terkomputerisasi dan dapat di data dengan baik dalam database tanpa khawatir hilang.
2. Sistem informasi wisata Dinas Pariwisata Kota Tangerang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, yaitu melakukan *login*, mengelola data wisata, mengelola data pemesan tiket, mengelola data admin, verifikasi kode booking, booking wisata, artikel wisata, mengakses kapasitas.
3. Dalam pembuatan sistem informasi menggunakan metode SDLC model *waterfall* yang dapat berjalan dengan baik dan dapat sesuai dengan tahapannya.
4. Sistem informasi wisata dapat membantu Dinas Pariwisata untuk mengolah pendataan dan pengunjung wisata dengan baik.

5.2 Saran

Pada sistem ini masih belum lengkap wisata yang bisa di data pengunjungnya karena kendala dari Dinas Pariwisata dan pengelola nya, sehingga diharapkan pada pengembangan selanjutnya sudah dapat di data dengan baik semua wisata yang ada.